BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 1 Gambut

SMA Negeri 1 Gambut terletak di Jalan Gotong Royong Km 14.800 Kelurahan Gambut, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Sekolah ini pertama kali didirikan pada tanggal 8 Februari 1987. Pada tahun pertama yakni pada tahun 1987, SMA Negeri 1 Gambut hanya terdiri dari 3 kelas. Kemudian pada tahun kedua yakni pada tahun 1988, BPPP memberikan bantuan sehingga dibangunlah sebanyak 7 kelas. Selain bantuan dari pemerintah, pembangunan SMA Negeri 1 Gambut dulunya juga banyak mendapat bantuan dari donatur .

Salah satu donatur yang turut berjasa dalam pembangunan SMA Negeri 1 Gambut yaitu Bapak **Jauhar Hamid** (Pimpinan Koran Dinamika Berita) yang memberikan sumbangan sangat besar dalam pembangunan sekolah. Selain itu, pembangunan ditahun pertama dan kedua juga dibantu oleh para dewan guru. Dukungan dari para dewan guru diantaranya dengan menjamin pinjaman dana dari bank untuk pembangunan kelas. Adapula sumbangan dari Bapak **H. Lamri atau Haji Tulam** yang menyumbangkan akses jalan dari depan kantor camat sampai kesekolah.

Salah satu hal yang cukup menarik perhatian ditahun ketiga yakni tahun 1989, SMA Negeri 1 Gambut menerima penerimaan siswa baru untuk 9 kelas namun ruangan yang digunakan masih kurang memadai sehingga sekolah dibagi menjadi 2 bagian yaitu pada pagi dan sore hari. Pernah pula sampai menggunakan Pondok Pesantren Syek Abdul Kadir Jailani di Km 12 (sekarang Universitas Nahdhatul Ulama) sebagai salah satu penunjang dalam kegiatan belajar mengajar.

Sejak berdirinya sampai sekarang, periodesasi kepemimpinan kepala sekolah telah berganti sebanyak 6 kali dengan pimpinan/Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Gambut, yaitu:

Tabel 4.1 Pergantian Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Gambut

No	Nama	Tahun Menjabat
1	Drs. H. Imran	1987 s/d 1993
2	Drs. H. Masrani	1993 s/d 1999
3	Drs. H. Mukhtasar Mastur	1999 s/d 2003
4	Drs. H. Zainuddin Rasyid, MM	2003 s/d 2015
5	Drs. H. Busra, M. PdI	2015 s/d 2017
6	Drs. H. Haderiyanadi, MM	2017 s/d Sekarang

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha SMA Negeri 1 Gambut Tahun 2018/2019

2. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Terbuka

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 119 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah, Sekolah terbuka adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang berdiri sendiri tetapi merupakan bagian dari sekolah induk yang penyelenggaraan pendidikannya menggunakan metode belajar mandiri. SMA Terbuka merupakan salah satu model layanan pendidikan alternatif jalur sekolah tingkat menengah yang diselenggarakan oleh SMA reguler.

Perjalanan pengembangan SMA Terbuka dimulai pada tahun 2013, dengan dikeluarkannya Permendikbud No. 72 tahun 2013 tentang penyelenggaraan pendidikan khusus dan layanan khusus. Pada tahun tersebut pula sudah dimulai pengembangan konsep model penyelenggaraan SMA Terbuka. Pada tahun 2014, mulailah peluncuran SMA Terbuka dengan target setiap kabupaten atau kota ditetapkan satu sekolah induk disertai dengan pengembangan-pengembangan portal, sistem pembelajaran maupun penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan.

Pada tahun awal pembentukan, pemerintah mengimplementasikan 5 sekolah induk sebagai rintisan SMA Terbuka yang tersebar diseluruh Indonesia yakni Provinsi Jambi, Jawa Barat, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat dan Kalimantan Selatan. Adapun dalam hal ini, kabupaten atau kota di Kalimantan Selatan yang ditunjuk sebagai rintisan SMA Terbuka adalah Kabupaten Banjar dengan SMA Negeri 1 Gambut sebagai sekolah induk.

Sejak dimulai sampai sekarang SMA Terbuka telah berjalan selama kurang lebih 5 tahun. Pelaksanaan SMA Terbuka di Kabupaten Banjar sendiri dibagi dalam beberapa tempat kegiatan belajar (TKB) yakni berada di SMAN 1 Gambut (Kecamatan Gambut), SMAN 1 Sungai Tabuk (Kecamatan Sungai Tabuk), SMPN 2 Martapura (Kota Martapura), SMPN 2 Astambul (Kecamatan Astambul) dan SMAN 1 Mataraman (Kecamatan Mataraman).

3. Identitas Sekolah SMA Negeri 1 Gambut

a. Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Gambut

b. NSS : 301150103013

c. NIS : 300130

d. NSPN : 30300237

e. Alamat : Jalan Gotong Royong Km 14.800

f. Telepon : (0511) 4220120

g. Kecamatan : Gambut

h. Kabupaten : Banjar

i. Provinsi : Kalimantan Selatan

j. Kode Pos : 70652

k. Tahun Berdiri : 1987

l. Akreditasi : A

m. Email Sekolah : sma.negeri.gambut@gmail.com

n. Web Sekolah : sman1gambut.sch.id

o. Kepala Sekolah : Drs. H. Haderiyanadi, MM

4. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Gambut

a. Visi Sekolah

Mewujudkan suasana sekolah yang religius, berprestasi, berbudaya, peduli dan berwawasan lingkungan serta sukses pembelajaran jarak jauh.

b. Misi Sekolah

1) Menyelenggarakan pendidikan berlandaskan norma agama yang berakhlakul karimah.
2) Menggali dan mengembangkan bakat serta potensi siswa dalam bidang akademik dan non akademik.
3) Mewujudkan sumber daya manusia yang unggul, professional dan berdaya saing tinggi.

4) Menanamkan sikap positif terhadap lingkungan dan mencegah kerusakan, pencemaran dan menjaga kelestarian serta cinta terhadap lingkungan.
5) Memberikan pelayanan yang optimal untuk mensukseskan pembelajaran jarak jauh bagi SMA Terbuka.

c. Tujuan

1) Mewujudkan warga sekolah yang berkepribadian religius dan berakhlakul karimah.
2) Menghasilkan siswa yang berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik.
3) Menghasilkan lulusan yang unggul, menguasai IPTEK dan berdaya saing tinggi.
4) Meningkatkan kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam penguasaan IPTEK dan penerapannya terhadap pembelajaran.
5) Menciptakan sikap positif dalam mengantisipasi terjadinya kerusakan lingkungan.
6) Mewujudkan partisipasi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan dan mencegah terjadinya pencemaran lingkungan.
7) Meningkatkan kesadaran dan cinta terhadap lingkungan.

5. Keadaan Tenaga Pendidik, Kependidikan dan Karyawan di SMA Negeri 1 Gambut

Keadaan tenaga pendidik, kependidikan dan karyawan pada tahun ajaran 2018/2019 adalah sebanyak 76 orang yang terdiri dari:

a. Guru PNS : 33 orang
b. Guru Honor : 24 orang
c. Kep.Tenaga Adminst. : 1 orang
d. TU PNS : 2 orang
e. TU Honor : 3 orang
f. Operator Sekolah : 1 orang
g. Laboran : -
h. Pustakawan PNS : 1 orang
i. Pustakawan Honor : 2 orang
j. Satpam : 1 orang
k. Penjaga malam : 1 orang
l. Petugas Kebersihan : 2 orang
m. Tukang kebun : 1 orang
n. Pengelola SMATER : 4 orang

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan tenaga pendidik, kependidikan dan karyawan di SMA Negeri 1 Gambut dapat dilihat pada tabel 4.2 dan tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.2 Keadaan Tenaga Pendidik, Kependidikan dan Karyawan di SMA Negeri 1 Gambut Tahun Pelajaran 2018/2019

Rincian personil Guru Tetap dan Staf Tata Usaha:

No	N a m a	Pangkat/ Golongan	Mata Pelajaran	Jabatan
1	Drs. H. Haderiyanadi, MM	IV/a	Penjaskes	Kepsek
2	Harun Rasyid	IV/a	Penjaskes	Guru Tetap
3	Dra. Hj. St Norlelawati	IV/a	Sejarah	Guru Tetap
4	Dra. Ernawati	IV/a	Bhs Indonesia	Guru Tetap
5	Syarkawi, S.Pd	IV/a	Penjaskes	Guru Tetap
6	Drs. Fakhrurrazi Khalid	IV/a	Kimia	Guru Tetap
7	Dra.Hj. Masminah	IV/a	Sejarah	Guru Tetap
8	Dra. Hj. Sudarsini	IV/a	Ekonomi	Guru Tetap
9	Horas Rumapea, SH	IV/a	Seni Budaya	Guru Tetap
10	Hj. Rusmilah	IV/a	Bhs Inggris	Guru Tetap
11	Jatmiko, S.Pd	IV/a	Biologi	Wakasek Sarpras
12	Drs. Antonius H Y, M.Pd	III/d	BP/BK	Guru Tetap

Lanjutan Tabel 4.2 Keadaan Tenaga Pendidik, Kependidikan dan Karyawan di SMA Negeri 1 Gambut Tahun Pelajaran 2018/2019

No	N a m a	Pangkat/ Golongan	Mata Pelajaran	Jabatan
13	Mukhlan , M.Pd	IV/a	Bhs Inggris	Wakasek Humas
14	Dra. Yuniarti , M.Pd	IV/a	Ekonomi	Guru Tetap
15	Siti Jubaidah , M. Pd	IV/a	Bhs Indonesia	Guru Tetap
16	Hj. Siti Darlina , S.Pd	IV/a	Ekonomi	Guru Tetap
17	Laila Sopia , S.Pd	IV/a	Kimia (lintas minat)	Guru Tetap
18	Muhammad Yusuf,S.Pd	IV/a	Matematika (wajib)	Wakasek Kesiswaan
19	Mahdalena , S.Pd	III/d	PKN	Guru Tetap
20	Faulina , M Pd	IV/a	Biologi	Wakasek Kurikulum
21	Isa Anshari, S.Pd, MM	IV/a	Sejarah (umum/minat)	Guru Tetap
22	Harliansyah, S.Pd	IV/a	BP/BK	Guru Tetap
23	Noor Asiah , S.Pd	III/d	Sosiologi	Guru Tetap
24	Nurlaila Jamilah , S.Pd	III/d	Bhs Inggris	Guru Tetap
25	Nani Mariani , S.Pd	III/d	Matematika (wajib)	Guru Tetap
26	Saptono Budiwan , S.Hut	III/b	Fisika	Guru Tetap
27	Rini Azizah,M.Pd	III/d	Matematika (wajib/minat)	Guru Tetap
28	Andri Susana Lestari , M.Pd	III/d	Geografi	Guru Tetap
29	Heny Hadiyuni , S.Pd	III/a	Bhs. Indonesia	Guru Tetap
30	Nanik Nuroniah, S.Pd	III/c	Geografi	Guru Tetap
31	Siti Aisyah, S.Pd	III/b	Biologi	Guru Tetap
32	Yulistya Syahalis, SH	III/c	PKN	Guru Tetap
33	Rabiatul Adawiyah, S.Pd	III/c	Sosiologi	Guru Tetap
34	Siti Rahmaniar, S.AP		-	Kepala TU
35	Supiani		-	Bend. BOS
36	Hj. Ratna Wahyuni, SE		-	Pelaksana TU
37	Nina Wansari, A.Md		-	Pustakawan

Rincian personil Guru, Laboran, Pustakawan, dan Karyawan Tidak Tetap:

No	N a m a	Mata Pelajaran	Jabatan
1	Jamiah , S.Pd	Bhs. Indonesia	GTT
2	Helda Ariyati ,S.Pd.I	PAI	GTT
3	Murjani Abdillah, S.Pd	Sosiologi	GTT

No	N a m a	Mata Pelajaran	Jabatan
4	M. Saman , S.Pd. I	PAI	GTT
5	Nina Rahmasanti ,S.Pd.I	BTA	GTT
6	Muhammad Jamil ,S.Pd.I	BTA	GTT
7	Nevi Yuniarti , S.Pd	BP/BK	GTT
8	Susan Susanti, S.Pd	Matematika (wajib/minat)	GTT
9	Alfian Anwari,S.Pd	Penjaskes	GTT
10	Donny Fadillah,S.Pd	Seni Budaya	GTT
11	Irpan Maulana, S.Pd	Sejarah (minat)	GTT
12	Rustaniah, S.Pd	Bhs Inggris (lintas minat)	GTT
13	Nurul Ainun, S.Pd	BTA	GTT
14	Annisa, S.Pd	Sosiologi	GTT
15	Risna Yuliani ,S.Pd	Geografi (lintas minat)	GTT
16	M. Lutfi Wardhana S.Pd	Matematika (minat)	GTT
17	Hafidzatul Hasanah, S.Pd	Prakarya/Matematika	GTT
18	Norol Hikmah, S.Pd	Biologi/Prakarya	GTT
19	Muh. Eddy Andriko,S.Pd.I	BP/BK	GTT
20	Hj. Noor Faridah, S.Pd	BP/BK	GTT
21	Riska Asyari Putri, S.Pd	Prakarya/Fisika	GTT
22	Ilham, M.Pd	Geografi	GTT
23	Fatimah, S.Pd	Parakarya/Matematika	GTT
24	Zainuddin Juhri, S.Pd	PAI	GTT
25	Norhayati	-	Pelaksana (TU)
26	Nanang Muhaimin	-	Pelaksana (TU)
27	Abdul Rasyid	-	Pelaksana (TU)
28	Alfi Syahrin	-	Operator Sekolah
29	Wardaniah	-	Pustakawan
30	Nurul Musyarafah, S.Pd	-	Pustakawan
31	Arifin	-	Penjaga Malam
32	Nurliana	-	Petugas Kebersihan
33	Imam Rofi’i	-	Petugas Kebersihan
34	Rijanto	-	Satpam
35	Muhammad Muslim	-	Petugas Kebersihan
36	Rini Liyani, S.Pd	-	Pengelola SMATER
37	Tri Wahyuningsih, S.Pd	-	Pengelola

No	N a m a	Mata Pelajaran	Jabatan
			SMATER
38	Muhammad Hafiz, S.Pd	-	Pengelola SMATER
39	M. Herryansyah, S.Kom	-	Pengelola SMATER

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha SMA Negeri 1 Gambut Tahun 2018/2019

Tabel 4.3 Keadaan Tenaga Tutor pada SMA Terbuka di SMA Negeri 1 Gambut Tahun Pelajaran 2018/2019

No	N a m a	Mata Pelajaran
1	Drs. H. Busra, M.Pd.I	Mulok PAQ
2	M. Saman, S.Pd.I	PAI
3	Helda Ariyati, S.Pd.I	PAI
4	Hendra Rahmani, S.Pd.I	PAI
5	Mahdalena, S.Pd	PKn
6	Yulistya Syahalis, S.H	PKn
7	Siti Jubaidah, M.Pd	B. Indonesia
8	Henny Hadiyuni, S.Pd	B. Indonesia
9	Jamiah, S.Pd	B. Indonesia
10	Nurul Musyarafah, S.Pd	B. Indonesia
11	Rini Azizah, M.Pd	Matematika Wajib/Peminatan
12	Nani Mariani, S.Pd	Matematika Wajib
13	M. Lutfi Wardhana, S.Pd	Matematika Wajib
14	Susan Susanti, S.Pd	Matematika Wajib
15	Hafizhatul Hasanah, S.Pd	Matematika Wajib/Peminatan
16	Irfan Maulana, S.Pd	Sejarah Indonesia Sejarah
17	Henny Yuliani, S.Pd	Sejarah
18	Tri Hardika, S.Pd	Sejarah Indonesia
19	Nurlaila Jamilah, S.Pd	B. Inggris
20	Masdiana, S.Pd	B. Inggris Lintas Minat
21	Rini Liyani, S.Pd	B. Inggris Lintas Minat
22	Mukhlan, M.Pd	B. Inggris
23	Muhammad Hafiz, S.Pd	B. Inggris B. Inggris Lintas Minat
24	Dony Fadillah, S.Pd	Seni Budaya
25	Ulfa Maulida, S.Pd	Seni Budaya
26	Alfian Anwari, S.Pd	Penjasorkes
27	Hamidi Rosadi, S.Pd	Penjasorkes
28	Ilna, S.Pd	Penjasorkes

No	N a m a	Mata Pelajaran
29	M. Herryansyah, S.Kom	Prakarya
30	Muzahid Anshari, S.Pd	Biologi/Prakarya
31	Saadah, S.Pd	Biologi Lintas Minat
32	Haitomi, S.Pd	Biologi Biologi Lintas Minat
33	Saptono Budiwan, S.Hut	Fisika
34	Laila Sopia, S.Pd	Kimia
35	Marti Marni, S.Pd	Kimia
36	Andri Susana Lestari, M.Pd	Geografi
37	Risna Yuliani, S.Pd	Geografi
38	Erni Jayanti, S.Pd	Geografi
39	Noor Asiah, S.Pd	Sosiologi
40	Dra. Suaibatul Aslamiah, M.Pd	Sosiologi
41	Tri Wahyuningsih, S.Pd	Sosiologi Sejarah Indonesia
42	Nur Ailita Ruwaida, MM	Ekonomi
43	Dra. Hj. Sudarsini	Ekonomi Ekonomi Lintas Minat
44	Faizah, S.Pd	Ekonomi Ekonomi Lintas Minat
45	Hj. Siti Darlina, S.Pd	Ekonomi
46	Drs. Antonius Hadi Y., M.Pd	BP/BK
47	Nevy Yuniarti, S.Pd	BP/BK
48	Norhikmah, S.Pd	BP/BK
49	Muh. Eddy Andriko, S.Pd.I	BP/BK
50	Muhammad Jamil, S.Pd.I	Mulok PAQ
51	Nina Rahmasanti, S.Pd.I	Mulok PAQ

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha SMA Negeri 1 Gambut Tahun 2018/2019

6. Keadaan Peserta Didik di SMA Negeri 1 Gambut

Jumlah peserta didik regular pada tahun pelajaran 2018/2019 yang tersebar pada 25 rombel adalah 831 orang dengan rincian sebagai berikut :

a. Peserta didik kelas X MIPA : 3 rombongan belajar
b. Peserta didik kelas X IPS : 5 rombongan belajar
c. Peserta didik program IPA kelas XI : 3 rombongan belajar
d. Peserta didik program IPS kelas XI : 5 rombongan belajar
e. Peserta didik program IPA kelas XII : 3 rombongan belajar
f. Peserta didik program IPS kelas XII : 6 rombongan belajar

Tabel 4.4 Keadaan Peserta Didik Regular di SMA Negeri 1 Gambut tahun pelajaran 2018/2019

Kelas	**Jumlah**		**Jumlah**
	Laki –laki	**Perempuan**	
X MIPA	32	64	96
X IPS	98	80	178
XI IPA	30	68	98
XI IPS	74	106	180
XII IPA	21	80	101
XII IPS	57	121	178
Jumlah Seluruh Siswa			**831**

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha SMA Negeri 1 Gambut Tahun 2018/2019

Sedangkan jumlah peserta didik SMA Terbuka pada tahun pelajaran 2018/2019 yang tersebar pada 21 rombel adalah 569 orang dengan rincian sebagai berikut:

a. Peserta didik kelas X MIPA : 2 rombongan belajar
b. Peserta didik kelas X IPS : 5 rombongan belajar
c. Peserta didik program IPA kelas XI : 2 rombongan belajar
d. Peserta didik program IPS kelas XI : 5 rombongan belajar
e. Peserta didik program IPA kelas XII : 2 rombongan belajar
f. Peserta didik program IPS kelas XII : 5 rombongan belajar

Tabel 4.5 Keadaan Peserta Didik SMA Terbuka tahun pelajaran 2018/2019

Kelas	**Jumlah**		**Jumlah**
	Laki –laki	**Perempuan**	
X MIPA	35	25	60
X IPS	83	57	140
XI IPA	48	17	65
XI IPS	91	58	149
XII IPA	22	26	48
XII IPS	57	50	107
Jumlah Seluruh Siswa			**569**

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha SMA Negeri 1 Gambut Tahun 2018/2019

Sehingga apabila ditotalkan jumlah seluruh peserta didik regular dan SMA Terbuka yakni berjumlah 1.400 orang peserta didik dengan 46 rombongan belajar (kelas).

Kemudian jumlah peserta didik SMA Terbuka di TKB SMA Negeri 1 Gambut pada tahun pelajaran 2018/2019 yang tersebar pada 6 rombel adalah 180 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.6 Keadaan Peserta Didik SMA Terbuka di TKB SMA Negeri 1 Gambut tahun pelajaran 2018/2019

Kelas	**Jumlah**		**Jumlah**
	Laki –laki	**Perempuan**	
X MIPA	23	12	35
X IPS	26	10	36
XI IPA	15	14	29
XI IPS	15	13	28
XII IPA	8	11	19
XII IPS	17	16	33
Jumlah Seluruh Siswa			**180**

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha SMA Negeri 1 Gambut Tahun 2018/2019

7. Keadaan Sarana dan Prasarana di SMA Negeri 1 Gambut

a. Tanah dan halaman

Tanah sekolah sepenuhnya milik Negara dengan luas total areal 30.064 m^2. Untuk lebih jelas lihat tabel berikut:

Tabel 4.7 Keadaan tanah dan halaman SMA Negeri 1 Gambut

Status	Hak Guna
Luas tanah	30.064 m^2
Luas bangunan	4.519,4 m^2
Lapangan Olah Raga	1.044,2 m^2
Lain-lain	24.500,4 m^2

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha SMA Negeri 1 Gambut Tahun 2018/2019

b. Gedung sekolah

Bangunan sekolah memiliki luas bangunan sekitar 4.519 m^2. Pada umumnya dalam kondisi baik. Jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan belajar memadai.

Tabel 4.8 Keadaan Gedung Sekolah di SMA Negeri 1 Gambut Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang TU	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Kelas	25	Baik
5	Ruang Laboratorium Fisika	1	Baik
6	Ruang Laboratorium Biologi/Kimia	1	Baik
7	Ruang Laboratorium Bahasa	1	Rusak ringan
8	Ruang Laboratorium Komputer	1	Baik
9	Ruang UNBK/Multimedia	3	Baik
10	Ruang Pengelola SMATER	1	Baik
11	Ruang Keterampilan/Seni	1	Baik
12	Ruang Perpustakaan	1	Baik
13	Ruang BK	1	Baik
14	Ruang UKS	1	Baik
15	Ruang Koperasi Siswa	1	Baik
16	Ruang Pramuka	1	Baik
17	Ruang OSIS	1	Baik
18	Musholla	1	Baik
19	Gudang	1	Sedang
20	Panggung Seni	1	Baik
21	WC Guru	2	Baik
22	WC Siswa	15	13 Baik, 3 Rusak berat

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha SMA Negeri 1 Gambut Tahun 2018/2019

B. Penyajian dan Analisis Data

Setelah data-data yang diperlukan terkumpul, langkah berikutnya adalah penyajian data. Data yang peneliti sajikan merupakan hasil dari penelitian dilapangan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan. Data yang sudah terkumpul tersebut, peneliti sajikan dalam bentuk uraian kemudian di analisis dan dibahas yaitu dengan membandingkan antara

landasan teori dengan penyajian data dari hasil penelitian yang telah dilengkapi dengan keterangan-keterangan seperlunya. Penyajian data disesuaikan dengan fokus penelitian yang sudah ditetapkan sebelumnya.

1. Pembelajaran Matematika pada SMA terbuka di SMAN 1 Gambut Kabupaten Banjar

Pembelajaran matematika pada SMA Terbuka di upayakan menggunakan bahasa yang mudah dan santai, sehingga memudahkan peserta didik dengan berbagai macam latar belakang pendidikan yang tidak merata dapat memahami pelajaran matematika. Hasil wawancara menyatakan bahwa dalam pembelajaran matematika terdapat hal-hal yang saling berkaitan yakni adanya kurikulum dalam pembelajaran, perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi pembelajaran itu sendiri.

a) Kurikulum Pembelajaran

Kurikulum merupakan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran. Kurikulum pada SMA Terbuka digunakan agar dapat membantu tutor dalam kegiatan belajar mengajar. Melalui kurikulum tutor dapat mengembangkan diri untuk menyusun program pembelajaran yang akan diajarkan.

Pada SMA Terbuka Kurikulum yang digunakan yaitu Kurikulum 2013. Hal ini dijelaskan oleh tutor matematika SMA Terbuka pada TKB SMAN 1 Gambut yaitu Ibu Hafidzah, sebagai berikut:

> Kalonya (kalau) kurikulum yang di pakai di SMATER (SMA Terbuka) nih sama aja (saja) pang dengan yang di pakai di reguler (SMAN 1 Gambut) iya (yaitu) kurikulum 2013.[67]

[67]Hafidzatul Hasanah, S.Pd, Tutor Mata Pelajaran Matematika, Wawancara Pribadi, Banjar, 16 September 2018

Hal tersebut dipertegas pula oleh Bapak Yusuf selaku Wakil Kepala Sekolah (Wakasek) Kesiswaan sekaligus pengelola SMA Terbuka yang mengatakan bahwa kurikulum yang digunakan pada SMA Terbuka adalah kurikulum 2013.[68]

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 juga menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.[69] Sesuai dengan ketetapan yang berlaku pada sistem pendidikan Indonesia, Kurikulum 2013 (K-13) merupakan kurikulum yang di berlakukan dan merupakan kurikulum tetap yang diterapkan oleh pemerintah dalam menggantikan Kurikulum 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).

Dari deskripsi data diatas, menunjukkan bahwa SMA Terbuka di SMAN 1 Gambut telah menggunakan kurikulum yang ditetapkan pemerintah yakni kurikulum 2013. Hal ini juga didukung pada saat proses pembelajaran yang dilakukan tutor, yakni tutor menggunakan bantuan buku-buku matematika kurikulum 2013.

b) Perencanaan Pembelajaran

Sebelum dilaksanakan proses pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu diadakan perencanaan atau persiapan. Perencanaan merupakan bagian tahap awal

[68]Muhammad Yusuf, S.Pd, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan sekaligus Pengelola, Wawancara Pribadi, Banjar, 03 Agustus 2018

[69]Republik Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) dengan Penjelasannya",* (Bandung: Cipta Umbara, 2003), h.4

dari proses sebelum dilaksanakannya pembelajaran disekolah. Perencanaan yang sistematis diperlukan agar tujuan pembelajaran berjalan dengan efektif.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Hafidzah terkait dengan perencanaan pembelajaran, beliau menjawab sebagai berikut:

> Kalo (kalau) masalah perencanaan pembelajaran matematikanya secara umum kita samakan dengan di reguler (SMAN 1 Gambut). Tutor jua (juga) meolah (membuat) perencanaan pembelajaran, yaitu perencanaan yang sudah diolah (dibuat) di reguler tadi. Kebanyakannya (mayoritas) tutor lebih menjalankan dilapangan soalnya (karena) bukunya sama aja (saja). Terus (kemudian), kalo (kalau) di Reguler misalnya namanya Program Semester, kalau di SMATER (SMA Terbuka) namanya belain (berbeda) sedikit yaitu Rencana Program Tutorial Semester (RPTS) lawan (dan) mun (jika) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) namanya di SMATER (SMA Terbuka) Rencana Program Tutorial (RPT). Tapi yang dipakai (digunakan) sama aja (saja) nama aja (saja) yang belain (berbeda).[70]

Komponen-komponen dalam perencanaan pembelajaran matematika pada SMA Terbuka di SMAN 1 Gambut:

1) Program Tahunan

Berdasarkan hasil wawancara dengan tutor matematika dapat disimpulkan bahwa tutor membuat Program Tahunan yang umumnya disamakan dengan SMA Regulernya.

2) Program Semester atau Rencana Program Tutorial Semester (RPTS)

Berdasarkan hasil wawancara dengan tutor matematika juga disimpulkan bahwa tutor membuat Program Semester atau pada SMA Terbuka di sebut dengan Rencana Program Tutorial Semester (RPTS) yang disamakan juga pada SMA Reguler.

[70]Hafidzatul Hasanah, S.Pd, Tutor Mata Pelajaran Matematika, Wawancara Pribadi, Banjar, 16 September 2018

3) Silabus

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus digunakan sebagai landasan untuk membuat sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Berdasarkan hasil wawancara dengan tutor matematika terkait Silabus, tutor menjelaskan bahwa:

> Yang penting dalam pembelajaran di SMATER (SMA Terbuka) ini adalah meolah (pembuatan) *Learning Management System* (LMS). Dalam *Learning Management System* (LMS) itu harus diolah (dibuat) *courses* (mata pelajaran) dulu hanyar (baru) bisa di masukkan semuanya. Olenya (karenanya) lebih dominan *online*, jadi bahan ajar harus disiapkan dalam *Learning Management System* (LMS)., buku-buku pendamping lawan (dan) bahan lainnya kaya (seperti) soal-soal jua (juga) di siapkan dalam perencanaan. Masalah (terkait) silabus bisa di lihat di *Learning Management System* (LMS) siswa (peserta didik). Tapi umumnya silabus atau RPP disamakan dengan yang di reguler.[71]

Dari pernyataan di atas, dapat diketahui bahwa tutor lebih banyak merencanakan pembelajaran seperti mempersiapkan *courses* (mata pelajaran), pembuatan bahan ajar (materi) dan menyiapkan soal-soal menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.

4) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau Rencana Program Tutorial

Pada SMA Terbuka sama halnya dengan pendidikan formal lainnya. Perencanaan pada SMA Terbuka juga memiliki Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan sebagai acuan dalam proses pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan suatu perencanaan pedoman operasional pembelajaran pada setiap kali tatap muka yang berfungsi

[71]Hafidzatul Hasanah, S.Pd, Tutor Mata Pelajaran Matematika, Wawancara Pribadi, Banjar, 16 September 2018

untuk menentukan pokok pembahasan penjabaran tentang standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi dan penilaian, tujuan, serta penentuan metode dan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti mendapatkan informasi bahwa tutor telah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terkait pembelajaran. Hasil dokumentasi juga menunjukkan bahwa tutor telah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) walaupun secara keseleruhan belum dapat diterapkan secara maksimal sehingga terkadang perencanaan yang dibuat tidak sesuai dengan apa yang direncanakan.[72]

Sejalan dengan hal diatas berkaitan dengan perencanaan pembelajaran, Bapak Mukhlan selaku Ketua Pengelola SMA Terbuka mengatakan bahwa:

> Secara khusus di SMATER (SMA Terbuka) itu namanya Rencana Program Tutorial Semester (RPTS) untuk program semester dan untuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disebut Rencana Program Tutorial (RPT), dan lain sejenisnya. Secara khusus RPTS dan RPT tidak semua membuat, kita di LMS kan langsung bisa melihat pembelajaran sudah ada disana juga penilaiannya. Tutor membuat sendiri nanti di*publish*, jadi nilai juga dipegang tutor.[73]

Dari beberapa hal diatas diketahui bahwa perencanaan pembelajaran memiliki beberapa komponen penting yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya yaitu program tahunan, program semester, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

---

[72]Hafidzatul Hasanah, S.Pd, Tutor Mata Pelajaran Matematika, Wawancara Pribadi, Banjar, 16 September 2018

[73]Mukhlan, M.Pd, Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat sekaligus Pengelola, Wawancara Pribadi, Banjar, 27 Juli 2018

Program Tahunan (Prota) adalah rencana penetapan alokasi waktu satu tahun untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Program tahunan perlu dipersiapkan dan dikembangkan oleh pendidik sebelum tahun pelajaran, karena merupakan pedoman bagi pengembangan program-program berikutnya.

Program semester (Promes) adalah rumusan kegiatan belajar mengajar untuk satu semester yang kegiatannya dibuat berdasarkan pertimbangan alokasi waktu yang tersedia, jumlah pokok bahasan yang ada dalam semester tersebut dan frekuensi ujian yang disesuaikan dengan kalender pendidikan.[74]

Kemudian silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus masih bersifat umum sehingga perlu dijabarkan kembali kedalam penjelasan yang lebih rinci yakni dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik.[75]

Menurut Philip Commbs yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah bahwa perencanaan pengajaran adalah suatu penerapan yang rasional dari analisis sistematis proses perkembangan pendidikan dengan tujuan agar pendidikan itu

[74]Informasi Guru, *Pengertian Prota, Promes, Kaldik, dan Fungsinya*, http://www.informasiguru.com/2016/10/PengertianProta-Promes-KaldikdanFungsinya.html di akses di Banjar, 9 Juli 2018

[75]E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT. Pemuda Rosda Karya, 2013), h. 181-188

lebih efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan dan tujuan para peserta didik dan masyarakatnya.[76]

Dari deskripsi diatas dapat diketahui bahwa adanya usaha yang dilakukan oleh tutor agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan terarah yakni dengan dibuatnya perencanaan pembelajaran. Membuat Rencana Program Tutorial Semester (RPTS) dan Rencana Program Turorial (RPT) sama halnya dengan membuat Program Semester dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang merupakan rencana awal sebelum memberikan proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan.

Peneliti menyimpulkan bahwa tutor telah membuat perencanaan pembelajaran yang merupakan rencana awal sebelum tutor melanjutkan proses belajar mengajar. Walaupun pada kenyataannya dilapangan tidak semua perencanaan yang dibuat berjalan sebagaimana mestinya. Dalam merencanakan pembelajaran, pada SMA Terbuka umumnya tutor menggunakan perencanaan pembelajaran yang digunakan pada SMA Reguler, sehingga terkadang pembagian alokasi waktu yang ada pada perencanaan di SMA Reguler tidak sepenuhnya sama dengan di SMA Terbuka di karenakan pembelajaran lebih dominan online. Perencanaan pembelajaran merupakan suatu hal yang dapat membantu pengelola pendidikan dalam melaksanakan tugasnya. Perencanaan pembelajaran yang baik adalah perencaanaan pembelajaran yang mencakup komponen-komponen penting tersebut diatas.

---

[76]Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 21

c) Pelaksanaan Pembelajaran

Proses belajar mengajar pada SMA Terbuka di SMA Negeri 1 Gambut dilaksanakan dengan *dominan online*, yakni 80% *online* dan 20% tatap muka. Untuk mata pelajaran matematika selama satu semester hanya diajarkan selama 3 jam pelajaran yang di bagi kedalam 2 kali pertemuan, sisanya *online* atau belajar mandiri.

Terkait jadwal pembelajaran tatap muka diatur oleh pengelola SMA Terbuka dan kegiatan pembelajaran *online* di pantau oleh tutor masing-masing. Seperti yang diketahui bahwa untuk pembelajaran tatap muka dilaksanakan 2 kali dalam sebulan. Kemudian untuk pembelajaran seterusnya dilaksanakan melalui *online*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Data Pelaksanaan Tatap Muka SMA Terbuka di TKB SMA Negeri 1 Gambut Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kelas	Metode
1	Minggu, 16 September 2018	10.45-11.45 11.45-12.45 14.15-15.15	X MIPA 4 (matematika wajib) X MIPA 4 (matematika minat) X IPS 6	Ceramah, tanya jawab, dan latihan
2	Minggu, 28 Oktober 2018	08.30-10.30 10.45-12.45 13.15-15.15	X MIPA 4 (matematika wajib) X IPS 6 X MIPA 4 (matematika minat)	Ceramah, tanya jawab, dan latihan

Sumber: Dokumentasi Jadwal Kegiatan Tatap Muka SMA Terbuka Tahun 2018/2019

1) Materi Pembelajaran Matematika

Materi pembelajaran merupakan suatu topik pembahasan yang diajarkan kepada siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Berkaitan dengan materi pembelajaran yang diberikan oleh tutor kepada peserta didik, Ibu Hafidzah mengatakan:

> Ibu mengajarnya dua mata pelajaran, matematika wajib sama matematika peminatan jadi (sehingga) materinya belain (berbeda) jua. Kalo (kalau) matematika wajib materinya persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak linear satu variabel, pertidaksamaan rasional dan irasional, sama (dan) sistem persamaan dan pertidaksamaan linear dua variabel, kalo (kalau) untuk matematika peminatan fungsi eksponen lawan (dan) fungsi logaritma. Itu materinya satu semester yang kita ajarkan dalam tatap muka sama (dan) materi di dalam *Learning Management System* (LMS) nya.[77]

Dari deskripsi data diatas dapat disimpulkan bahwa untuk materi matematika wajib yaitu persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak linear satu variabel, pertidaksamaan rasional dan irasional, dan sistem persamaan dan pertidaksamaan linear dua variabel yang di ajarkan pada kelas X MIPA 4 dan X IPS 6 sedangkan materi matematika peminatan yaitu fungsi eksponen dan fungsi logaritma yang hanya diajarkan pada kelas X MIPA 4.

2) Pelaksanaan Pembelajaran Matematika

Kegiatan belajar peserta didik terbagi menjadi dua yaitu belajar mandiri dan kegiatan tutorial. Sedangkan untuk kegiatan tutorial tersedia dua bentuk layanan bantuan belajar yaitu tutorial *online* dan tatap muka. Proses interaksi pembelajaran matematika pada SMA Terbuka di TKB SMAN 1 Gambut yaitu bentuk kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan sebagai berikut:

---

[77]Hafidzatul Hasanah, S.Pd, Tutor Mata Pelajaran Matematika, Wawancara Pribadi, Banjar, 16 September 2018

(a) Belajar Mandiri

Dalam pembelajaran di SMA Terbuka belajar mandiri merupakan pelaksanaan pembelajaran yang paling dominan dilakukan oleh peserta didik. Peserta didik dituntut agar mampu memanfaatkan berbagai sumber belajar baik secara kelompok ataupun perorangan. Hal ini dijelaskan oleh Ibu Hafidzah sebagai berikut:

> Sistem belajar siswa (peserta didik) SMATER (SMA Terbuka) ini buhannya (mereka) diminta (dituntut) lebih banyak belajar mandirinya. Karena sistem belajarnya lebih banyak *online* jadi buhannya (mereka) ni harus yang lebih aktif. Kalo (kalau) buhannya (mereka) jarang aktif di pembelajaran *online*, iya kurang paham biasanya. Sementara pertemuan tatap muka itu iya pengayaannya yang mana di tatap muka adalah pertemuan sagan (untuk) siswa (peserta didik) bertanya yang tidak paham di *Learning Management System* (LMS). Pembelajarannya sama aja (saja) dengan di SMA reguler, materinya sama, ketercapaian nilai yang diinginkan sama, kaitu jua (begitu juga) KKMnya.[78]

Mengenai proses belajar mandiri pada peserta didik SMA Terbuka di SMAN 1 Gambut, diperkuat oleh pemaparan Bapak Yusuf selaku pengelola, bahwa:

> Pembelajaran matematikanya sama saja dengan belajar di reguler, tidak terlalu berbeda hanya saja sistem belajarnya yang berbeda. Jadi, sama persis mungkin dalam bentuk materinya, karena nya pertemuan juga hanya dua kali dalam satu semester sisanya lebih banyak di *Learning Management System* (LMS).[79]

Dari pengertian yang lain dikatakan bahwa belajar mandiri adalah belajar dengan memanfaatkan berbagai sumber. Belajar mandiri dilakukan peserta didik

---

[78]Hafidzatul Hasanah, S.Pd, Tutor Mata Pelajaran Matematika, Wawancara Pribadi, Banjar, 14 Oktober 2018

[79]Muhammad Yusuf, S.Pd, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan sekaligus Pengelola, Wawancara Pribadi, Banjar, 03 Agustus 2018

secara perseorangan atau kelompok dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar dan mendapat bimbingan dan bantuan belajar atau tutorial sesuai dengan keperluan.[80]

Dari deskripsi data diatas disimpulkan bahwa peserta didik diharapkan untuk belajar secara mandiri, maksudnya ialah peserta didik mempelajari dan memahami materi secara mandiri, dan selanjutnya mengerjakan tugas secara mandiri untuk mendapatkan penilaian pada mata pelajaran matematika. Belajar mandiri menjadi faktor penentu keberhasilan pembelajaran yang terletak pada peserta didik itu sendiri.

(b) Tutorial atau responsi

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa proses belajar mengajar dalam kegiatan tutorial menuntut keaktifan siswa dalam pembelajaran. Peserta didik tidak hanya diminta untuk aktif pada saat tatap muka, namun juga diharuskan aktif pada saat tutorial *online.* Tutorial *online* berlangsung tanpa batas waktu untuk belajar artinya dapat dilaksanakan selama 24 jam. Peserta didik dapat mengaksesnya kapan dan dimana saja, sedangkan tatap muka dilaksanakan hanya 3 kali dalam satu semester. Tatap muka di maksudkan agar peserta didik dapat bertanya mengenai hal-hal yang kurang dimengerti dengan saling berkomunikasi antara tutor dan peserta didik.

Tutorial dilakukan oleh tutor/pendidik dan peserta didik untuk saling berinteraksi dalam bentuk yaitu tutorial *online* yang dilaksanakan melalui sistem pengelolaan pembelajaran dan tutorial tatap muka yang dilaksanakan di sekolah

[80]Republik Indonesia, "Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 119 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah", (Jakarta: 2014), h.7

induk, TKB atau satuan pendidikan serta sesuai dengan keberadaan peserta didik.[81]

Dari deskripsi data diatas disimpulkan bahwa terkait dengan kegiatan tutorial atau responsi dilakukan dalam dua bentuk yakni secara tatap muka dan secara mandiri (*online*). Kegiatan tutorial dimaksud agar adanya komunikasi dan interaksi antara tutor dan peserta didik. Dalam kegiatan tutorial tatap muka peserta didik dapat langsung bertanya dan mendengarkan dengan seksama penjelasan dari tutor sementara dalam kegiatan tutorial *online* melalui *Learning Management System* (LMS) dapat dilakukan melalui forum diskusi atau langsung bertanya secara *online* kepada tutor yang bersangkutan.

(c) Penugasan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara disampaikan bahwa:

> Untuk tugas, kalonya (kalau) yang di dalam *Learning Management System* (LMS) sudah pasti ada. Soalnya (karena) mengambil nilainya (penilaian) dari sana tapi (sedangkan) kalo (kalau) di tatap muka kadang-kadang siswa (peserta didik) diberi tugas latihan soal. Selain itu jua (juga) siswa (peserta didik) diminta aktif dalam menggawi (mengerjakan) tugas, siswa (peserta didik) jua (juga) di beri test sagan (untuk) menguji pemahaman inya (mereka) misalnya kaya (seperti) maju ke depan kelas.[82]

Dapat disimpulkan bahwa terkait penugasan tutor memberikan penugasan dalam dua bentuk yaitu tugas-tugas yang telah tersedia pada aplikasi *Learning Management System* (LMS) yang dapat diakses peserta didik kapan saja dan tugas yang dilaksanakan pada saat tatap muka. Dalam hal ini tutor dapat mengecek seberapa jauh pemahaman peserta didik dalam memahami pelajaran matematika.

---

[81] *Ibid.*, h.7

[82] Hafidzatul Hasanah, S.Pd, Tutor Mata Pelajaran Matematika, Wawancara Pribadi, Banjar, 14 Oktober 2018

(d) Latihan/Ujian

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Hafidzah, beliau menyampaikan bahwa:

> Kalo (kalau) untuk latihan/ujian pada SMA Terbuka ini sama saja kaya (seperti) di reguler. Di SMA Terbuka ada yang namanya Tes Akhir Modul (TAM) atau yang biasanya yang kita tahu (tau) namanya ulangan harian. Tes Akhir Modul (TAM) jua (juga) kita beri Cuma (hanya) diaksesnya dalam bentuk *online.* Kemudian kita jua (juga) melaksanakan Ulangan Tengah Semester, Ulangan Umum dan Ujian Nasional yang mana jadwalnya mengikuti jadwal pada SMA Reguler.[83]

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh Pengelola SMA Terbuka, yang mengatakan bahwa:

> Kalau di SMA Terbuka latihan maupun ulangan biasanya dilaksanakan melalui *online* lewat *Learning Management System* (LMS) dan untuk ujian lainnya mengikut dengan SMA Induknya yaitu SMAN 1 Gambut.[84]

Dapat disimpulkan bahwa latihan/ujian yang dilaksanakan pada SMA Terbuka pada dasarnya mengikut dengan SMA Induk, tetapi untuk latihan/ujian yang sifatnya mandiri dari tutor dilaksanakan melalui *online.* Untuk latihan atau ujian pada SMA Terbuka yang dilakukan mandiri oleh tutor, tutor dapat memanfaatkan beragam jenis dan alat penilaian dalam penilaiannya.

(e) Penilaian beragam kegiatan belajar

Berdasarkan hasil wawancara dimaksudkan bahwa penilaian beragam kegiatan belajar yang dilakukan sama halnya dengan penilaian yang dilaksanakan pada SMA Reguler. Penilaian yang dinilai dalam pelaksanaan matematika pada SMA Terbuka yakni penilaian pengetahuan dan keterampilan saja karena menurut

[83]Hafidzatul Hasanah, S.Pd, Tutor Mata Pelajaran Matematika, Wawancara Pribadi, Banjar, 14 Oktober 2018

[84]Rini Liyani, S.Pd, Pengelola SMA Terbuka di SMAN 1 Gambut, Wawancara Pribadi, Banjar, 29 Agustus 2018

yang disampaikan tutor, terkait penilaian sikap lebih ditekankan kepada pelajaran pendidikan agama dan pendidikan kewarganegaraan.

Penilaian pada kegiatan tatap muka dapat langsung dilakukan oleh tutor sebelum atau setelah materi tersampaikan sedangkan penilaian melalui media *online* terangkum di dalam *Learning Management System* (LMS) yang di pegang oleh tutor bersangkutan.

(f) Praktikum

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran matematika untuk praktikum jarang sekali dilaksanakan. Karena biasanya praktikum lebih identik dengan pelajaran yang sifatnya pengetahuan alam seperti biologi, kimia dan fisika.

Dari deskripsi diatas diketahui bahwa untuk pelaksanaan pembelajaran matematika pada SMA Terbuka mencakup beberapa hal yaitu belajar mandiri, tutorial atau responsi, penugasan, latihan/ujian, dan penilaian beragam kegiatan belajar. Terkait praktikum jarang sekali digunakan pada pelaksanaan pembelajaran matematika ini. Dapat Disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran matematika pada SMA Terbuka sudah hampir mencakup ketentuan yang ada pada peraturan dari pemerintah.

d) Evaluasi Pembelajaran

Berhasil tidaknya suatu pembelajaran dapat dilihat setelah dilaksanakan evaluasi terhadap output yang dihasilkan. Jika hasilnya sesuai dengan apa yang telah digariskan dalam tujuan pembelajaran maka usaha yang dilakukan dapat dinilai berhasil tetapi jika sebaliknya maka keberhasilan pembelajaran akan di

anggap gagal atau masih kurang tepat baik dari segi perencanaan maupun pelaksanaannya.

Menurut Oemar Hamalik, proses evaluasi umumnya berpusat pada peserta didik. Ini berarti evaluasi dimaksudkan untuk mengamati hasil belajar peserta didik dan berupaya menentukan bagaimana kesempatan belajar.[85]

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti dapatkan dikatakan bahwa terkait evaluasi pembelajaran matematika pada SMA Terbuka, tutor matematika hanya melaksanakan dua evaluasi pembelajaran yakni pada aspek kognitif (pengetahuan) dan pada aspek psikomotor (keterampilan). Tutor menyampaikan bahwa pada kurikulum 2013 untuk aspek afektif (sikap) lebih di tekankan pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Pendidikan Kewarganegaraan.

Hal ini dijelaskan oleh tutor sebagai berikut:

> Untuk penilaian kita memakai dua penilaian aja (saja), yaitu penilaian pengetahuan sama keterampilannya. Kalonya (kalau) penilaian sikap, nah itu lebih ditekankan ke pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sama Pendidikan Kewarganegaraan (PKN), di matematika dua itu tadi aja (saja).[86]

1) Pencapaian Pembelajaran Aspek Pengetahuan (Kognitif)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, diketahui bahwa penilaian atau evaluasi aspek kognitif di SMA Terbuka dilaksanakan melalui tes tertulis baik yang tatap muka atau yang *online*. Penilaian pada pelaksanaan tatap muka dilaksanakan pada saat pembelajaran masih berlangsung dan setelah materi pembelajaran berakhir. Tutor melakukan tes disesuaikan dengan materi yang

[85]Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h.145

[86]Hafidzatul Hasanah, S.Pd, Tutor Mata Pelajaran Matematika, Wawancara Pribadi, Banjar, 14 Oktober 2018

disampaikan. Sementara untuk penilaian pada pembelajaran *online* sudah tersedia di dalam *Learning Management System* (LMS). Tutor cukup mengecek apakah tugas yang dikerjakan peserta didik sudah selesai dilaksanakan atau belum melalui *Learning Management System* (LMS) yang dimiliki tutor. Jika terdapat kesulitan dalam pengerjaan tugas dan lain-lain di dalam *Learning Management System* (LMS) tersedia forum diskusi untuk memudahkan peserta didik bertanya kepada tutor atau kelompoknya sebagai salah satu *feedback* atau respon terhadap pembelajaran.

Untuk penilaian akhir seperti penilaian akhir semester (PAS) dan Ujian Sekolah (US) serta Ujian Nasional (UN), pada SMA Terbuka mengikut dengan SMA Reguler. Pengelola mengatur jadwal penilaian akhir menyesuaikan dengan yang dilaksanakan di reguler. Kemudian peserta didik di haruskan berhadir pada jam yang sama seperti pelaksanaan penilaian akhir pada SMA Reguler. Terkait hasil akhir dari penilaian pada SMA Terbuka, tutor mengategorikan hasil yang dicapai peserta didik dalam kategori cukup baik yang dilihat dari absensi kehadiran selama tatap muka serta keaktifan peserta didik dalam pembelajaran *online.*

Hal ini dijelaskan pula oleh pengelola SMA Terbuka sebagai berikut:

> Penilaian di SMATER (SMA Terbuka) ini misalnya kaya (seperti) tugas, latihan atau ulangan harian kita melaksanakannya lebih banyak melalui *online* dan itu kita serahkan langsung ke tutor gasan (untuk) mengelolanya, soalnya (karena) kalo (kalau) di tatap muka pertemuannya terbatas jadi kada kawa (tidak bisa) handak (ingin) melaksanakan kaya (seperti) di reguler. Kecuali kaya (seperti) ulangan umum sama ujian sekolah atau ujian nasional mengikut dengan di reguler. Untuk jadwalnya biasanya kita atur habis (sesudah) ulangan atau ujian direguler. Tapi untuk jamnya sama kaya (seperti) jam ulangan atau ujian direguler jua (juga) yaitu pagi.

Mengenai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diberlakukan pada pembelajaran matematika di SMA Terbuka juga sama dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diberlakukan pada pembelajaran matematika di SMA reguler yakni dengan batas nilai 75. Artinya jika peserta didik di reguler tidak mencapai batas minimal tersebut diatas maka akan dilaksanakan remedial untuk melengkapi nilai yang tidak mencapai tersebut, seperti itu juga pada pembelajaran di SMA Terbuka bahwa jika peserta didik tidak mencapai batas minimal tersebut maka akan dilaksanakan remedial pula. Hanya saja dalam hal ini peserta didik lebih berperan aktif dan berusaha untuk berkomunikasi dengan tutor dalam hal memperbaiki nilai.

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa tingkat daya serap siswa pada SMA Terbuka dapat dikatakan berbeda dengan daya serap siswa pada SMA Reguler.

Dipandang dari aspek kemampuan yang dimiliki setiap individu setiap siswa mempunyai perbedaan. Dapat dipahami bahwa tingkat daya serap siswa terhadap Matematika ialah tingkat pemahaman siswa dalam memahami materi pelajaran Matematika. Siswa yang mempunyai tingkat daya serap yang baik akan menunjukkan sikap, yaitu: a) bersungguh-sungguh, menunjukkan minat, mempunyai perhatian dan rasa ingin tahu yang kuat untuk ikut serta dalam kegiatan belajar mengajar; b) berusaha keras dan memberikan waktu yang cukup untuk melakukan kegiatan tersebut dan c) terus bekerja sampai tugas-tugas tersebar terselesaikan.[87]

[87]Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Islam di Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm.138

2) Pencapaian Pembelajaran Aspek Keterampilan (Psikomotor)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, penilaian atau evaluasi aspek keterampilan (psikomotor) di SMA Terbuka saat pembelajaran tatap muka dilaksanakan pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Tutor memberikan tugas atau latihan dalam pembelajaran yang mengandung penilaian keterampilan (psikomotor), kemudian meminta peserta didik mengerjakan dan tutor melakukan penilaian. Pada pembelajaran *online* juga dilaksanakan evaluasi pada aspek keterampilan (psikomotor), hanya saja penilaian tetap dilakukan di dalam *Learning Management System* (LMS).

Dalam kaitannya dengan pembelajaran, menurut Moekijat seperti yang dikutip oleh Mulyasa bahwa teknik evaluasi belajar sebagai berikut:

1) Evaluasi belajar pengetahuan, dapat dilakukan dengan ujian tulis, lisan, dan daftar isian.
2) Evaluasi belajar keterampilan, dapat dilakukan dengan ujian praktek, analisis keterampilan dan analisis tugas serta evaluasi oleh peserta didik sendiri.
3) Evaluasi belajar sikap, dapat dilakukan dengan daftar sikap isian dari diri sendiri, daftar isian sikap yang disesuaikan dengan tujuan program, dan skala deferensial sematik (SDS).[88]

Dari deskripsi data diatas peneliti menyimpulkan bahwa terkait dengan evaluasi pembelajaran terdapat tiga aspek evaluasi yang seharusnya dilakukan oleh pendidik yakni aspek pengetahuan, aspek sikap, dan aspek keterampilan.

[88]E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004, h.171

Dalam hal ini evaluasi pembelajaran matematika yang dilaksanakan pada SMA Terbuka hanya menggunakan dua aspek yakni aspek pengetahuan dan aspek keterampilan. Karena berdasarkan kurikulum 2013 pada pembelajaran matematika tidak menggunakan evaluasi pada aspek sikap. Evaluasi aspek sikap lebih ditekankan pada pembelajaran Pendidikan Agama dan Pendidikan Kewarganegaraaan.

Kemudian berdasarkan data yang di dapat di ketahui bahwa SMA Terbuka di SMAN 1 Gambut sudah meluluskan dua angkatan yakni angkatan tahun 2014/2015 dan tahun 2015/2016. Menurut data sekolah, dari 80 lulusan angkatan pertama tercatat 33 di antaranya sudah bekerja. Diantaranya ada yang bekerja di Extreme Cellular Banjarbaru, Alfamart Banjarmasin, dan Alfamart Banjarbaru dan untuk lulusan angkatan kedua yang sudah bekerja sekitar 70% diantaranya bekerja di toko mainan banua. Sedangkan mereka yang melanjutkan kuliah sebagian besar melanjutkan di Universitas Terbuka. Tercatat ada 20 lulusan angkatan pertama dan angkatan kedua sekitar 20% juga melanjutkan di Universitas Terbuka. Satu-satunya yang berhasil menembus persaingan Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi adalah Laily Nafila, yang menjadi mahasiswa Pendidikan Guru Usia Dini di Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin angkatan 2017.[89]

[89]Hamid Muhammad, Ph.D dan Dr. Poppy Dewi Puspitawati, M.A, *Profil SMA Terbuka: Mandiri, Berprestasi, Terampil*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan dan Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), hlm.183

2. Kendala-kendala dalam Pelaksanaan Pembelajaran Matematika pada SMA terbuka di SMAN 1 Gambut Kabupaten Banjar

a. Kendala dalam Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan sajian data yang didapat pada SMA Terbuka, diketahui bahwa tutor telah membuat perencanaan pembelajaran dengan cukup baik. Hanya saja perencanaan pembelajaran yang dibuat lebih banyak disamakan dengan perencanaan pembelajaran di reguler baik itu Program Tahunan, Program Semester atau Rencana Program Tutorial Semester (RPTS), Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau Rencana Program Tutorial (RPTS).

Menurut tutor, perencanaan yang dibuat terkadang tidak sesuai dengan yang direncanakan. Pada dasarnya tutor tetap memperhatikan kemampuan dalam menyiapkan pembelajaran dan kemampuan dalam mengajar, baik materi yang disampaikan, metode yang digunakan serta tujuan dalam pembelajaran.

Pembuatan perencanaan pembelajaran di anggap sangat penting bagi tutor sebab dengan perencanaan yang matang pembelajaran akan lebih terarah dan akan tercapai sasaran yang diinginkan.

b. Kendala dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan sajian data diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran matematika pada SMA Terbuka untuk tatap muka dilaksanakan selama 3 jam pelajaran yang dibagi kedalam dua kali pertemuan dalam satu semester dengan materi sesuai dengan perencanaan yang dibuat. Sementara untuk pelaksanaan pembelajaran *online* di pantau melalui *Learning Management System* (LMS).

Pembelajaran matematika di SMA Terbuka sangat jelas berbeda dengan pembelajaran di SMA Reguler. Jika membandingkan dengan pertemuan di SMA

Reguler pertemuan dilaksanakan setiap hari sekolah sementara pada SMA Terbuka lebih dominan *online* dari pada tatap mukanya. Secara tidak langsung dapat diketahui bahwa daya serap pelajaran antara yang bertatap muka setiap hari dengan yang jarang tentunya juga sangat berbeda. Karenanya pembelajaran di SMA Terbuka lebih menekankan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri. Kemudian kendala yang lebih jelas terlihat pada pelaksanaan pembelajaran matematika di SMA Terbuka adalah pemantauan penggunaan *Learning Management System* (LMS). Dikarenakan terkadang tidak semua peserta didik menaruh perhatian besar pada tugas-tugas dalam *Learning Management System* (LMS) sehingga tidak jarang banyak yang bertanya ulang setelah sebelumnya sudah dilakukan komunikasi antara tutor dengan peserta didik lainnya.

c. Kendala dalam Evaluasi Pembelajaran

Berdasarkan sajian data diketahui bahwa terkait evaluasi pembelajaran di SMA Terbuka dilaksanakan secara evaluasi tatap muka dan evaluasi melalui *online.* Evaluasi pembelajaran pada SMA Terbuka lebih banyak terkendala pada peserta didik, misalnya saja pada pengerjaan tugas. Dalam hal mengerjakan tugas untuk yang *online*, tugas disediakan dalam bentuk kuis di dalam *Learning Management System* (LMS). Peserta didik dapat mengerjakan dan mengkonfirmasi kepada tutor yang bersangkutan apabila telah selesai dalam pengerjaan tugas. Namun, tidak sedikit juga peserta didik yang biasanya sampai batas akhir pengerjaan tugas masih belum mengerjakan dikarenakan alasan pekerjaan dan lain sebagainya. Sehingga terkait evaluasi, terkadang tutor harus menunggu peserta didik agar dapat segera menyelesaikan tugasnya.

Selain yang disebutkan diatas terdapat pula beberapa faktor yang menjadi kendala lain dalam pelaksanaan pembelajaran matematika pada SMA Terbuka di SMAN 1 Gambut yakni sebagai berikut:

a. Faktor Pendidik (tutor)

1) Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan seorang tutor dapat mempengaruhi kualitas dalam mengajar matematika. Dengan latar belakang yang sesuai maka akan lebih efektif dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan tutor yang bersangkutan diketahui bahwa latar belakang pendidikan beliau adalah S1 jurusan pendidikan matematika di IAIN Antasari Banjarmasin. Adapun mata pelajaran yang beliau pegang sudah sesuai dengan latar belakang pendidikan yang beliau miliki.

2) Pengalaman Mengajar

Berdasarkan hasil wawancara dengan tutor diketahui bahwa terkait lama mengajar, beliau sudah mengajar di SMAN 1 Gambut dan SMA Terbuka selama kurang lebih 4 tahun yakni sejak tahun 2014. Pada tahun awal mengajar beliau juga langsung ditugaskan untuk mengajar di SMA Terbuka. Hanya saja untuk mengajar mata pelajaran matematika pada SMA reguler baru ditugaskan pada tahun 2018 karena sebelumnya beliau ditugaskan untuk mengajar mata pelajaran Prakarya. Sementara untuk mengajar mata pelajaran matematika pada SMA Terbuka sudah dimulai sejak awal mengajar di SMA Terbuka. Dengan demikian dalam mengajar matematika tutor cukup berpengalaman dalam membantu proses belajar mengajar pada mata pelajaran matematika.

3) Pemanfaatan Waktu

Berdasarkan hasil wawancara dengan tutor diketahui bahwa terkait waktu yang disediakan untuk menyampaikan pembelajaran tatap muka dirasa masih kurang memadai, sehingga terkadang tutor hanya dapat menyampaikan atau menanggapi materi pelajaran dengan memilih yang lebih penting. Sedangkan pada pembelajaran *online* tutor dapat lebih banyak menyediakan waktu untuk sambil berdiskusi dengan peserta didik karena dalam hal waktu pada pembelajaran *online* tidak terbatas yakni selama 24 jam.

4) Jarak yang ditempuh Tutor

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa jarak menjadi salah satu kendala yang dialami tutor. Tidak semua tutor berasal dari lingkungan yang dekat dengan Tempat Kegiatan Belajar (TKB) SMA Terbuka. Seperti untuk peserta didik dengan Tempat Kegiatan Belajar (TKB) Martapura atau Mataraman, tutor dapat menghabiskan waktu kurang lebih satu jam dalam perjalanan. Sehingga tutor harus hadir lebih awal sebelum dilaksanakannya pembelajaran. Selain itu hampir semua tutor adalah pendidik yang berasal dari SMAN 1 Gambut itu sendiri.

b. Faktor Peserta Didik

Faktor peserta didik juga berpengaruh terhadap pelajaran matematika. Dalam hal ini berdasarkan hasil observasi terlihat peserta didik cukup memahami pelajaran matematika karena bahasa yang disampaikan juga dianggap cukup mudah untuk di pahami peserta didik. Dalam keaktifan bertanya terkait materi, peserta didik cukup antusias dan memberanikan diri untuk menjawab soal yang diberikan oleh tutor.

1) Minat

Minat merupakan hal yang harus diperhatikan, karena minat juga mempengaruhi dan menentukan keberhasilan peserta didik. Peserta didik yang berminat tinggi terhadap pelajaran tertentu akan membuat ia termotivasi untuk belajar sendiri dan meminta bantuan orang lain untuk mengajarinya.

Dari hasil observasi dan wawancara dapat diketahui bahwa minat peserta didik cukup baik, karena dapat dilihat dari aktifnya peserta didik maju kedepan.

2) Perhatian

Perhatian juga berperan terhadap faktor peserta didik. Walaupun peserta didik mempunyai minat yang tinggi, tapi tidak ada perhatian terhadap penjelasan tutor. Maka itu akan mempengaruhi pemahaman peserta didik.

Dari hasil observasi dan wawancara dapat diketahui bahwa perhatian peserta didik cukup baik, karena dapat dilihat dari peserta didik yang selalu bertanya tentang materi yang belum dipahami.

3) Latar belakang pendidikan

Dari hasil observasi dan wawancara dapat diketahui bahwa rata-rata latar belakang pendidikan peserta didik adalah mereka yang putus sekolah atau tidak melanjutkan ke jenjang berikutnya yaitu SMA dikarenakan alasan ekonomi, sosial dan geografis.

4) Jarak yang ditempuh peserta didik

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa jarak yang ditempuh peserta didik juga menjadi salah satu kendala dalam pelaksanaan pembelajaran di SMA Terbuka. Untuk peserta didik yang jauh dari sekolah induk, diarahkan oleh pengelola untuk belajar pertemuan tatap muka pada Tempat

Kegiatan Belajar (TKB) yang dekat dengan tempat tinggalnya. Namun, tidak sedikit peserta didik yang masih merasa kesulitan dalam menjangkau jarak yang di tempuh menuju Tempat Kegiatan Belajar (TKB) yang terdekat tersebut.

c. Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor yang penting dalam kegiatan belajar mengajar, keberadaannya sangat diperlukan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa sarana dan prasarana yang digunakan oleh SMA Terbuka dinilai sudah cukup memadai karena sarana dan prasarana yang digunakan adalah sarana dan prasarana yang juga digunakan di SMA Regulernya.

Adapun kendala lain yang cukup berarti ialah terkait dengan sarana pada penggunaan Tablet yang sebelum awal pembelajaran telah dibagikan pengelola kepada peserta didik dengan sistem di pinjamkan dan akan dikembalikan setelah lulus dari jenjang pendidikan yang dimaksud. Terkadang Tablet yang dipinjamkan karena merupakan hasil pinjaman dari peserta didik sebelumnya tidak sedikit Tablet yang digunakan tersebut sudah mengalami kerusakan (*hang*). Sehingga menyulitkan bagi peserta didik yang tidak memilik pengganti pengakses lain selain yang diberikan oleh pengelola SMA Terbuka.

Koneksi internet juga menjadi salah satu kendala dalam sarana dan prasarana pada SMA Terbuka. Koneksi internet yang stabil pada aplikasi *Learning Management System* (LMS) di sekolah induk akan memudahkan peserta didik diluar dari lingkungan sekolah dalam mengaksesnya. Sehingga mereka tidak kesulitan nantinya dalam melaksanakan pembelajaran berbasis *online* tersebut.

d. Faktor Lingkungan

1) Lingkungan keluarga

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa faktor keluarga cukup mempengaruhi dalam hal pembelajaran. Adanya peserta didik yang sudah berkeluarga terkadang menjadi alasan bagi peserta didik kesulitan dalam menuntut ilmu sehingga diperlukan adanya kerjasama serta pemahaman dari pihak sekolah dengan keluarga.

2) Lingkungan sekolah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa lingkungan SMA Terbuka di SMAN 1 Gambut termasuk lingkungan yang kondusif dan mendukung dalam pembelajaran.

3) Lingkungan masyarakat

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa lingkungan masyarakat sangat mendukung dengan adanya SMA Terbuka. Karena selain memudahkan peserta didik dari segi biaya SMA Terbuka memberikan kesempatan bagi peserta didik yang belum selesai mengecap pendidikan formal.

e. Faktor Ekonomi

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa hampir rata-rata faktor yang menjadi kendala dalam penyelenggaraan SMA Terbuka adalah keadaan ekonomi keluarga peserta didik. Banyaknya peserta didik yang berasal dari keluarga kurang mampu pada awalnya membuat pihak keluarga untuk melanjutkan anak atau saudaranya ke SMA Terbuka dikarenakan banyaknya kemudahan yang didapat. Namun, dengan kemudahan tersebut masih saja ada peserta didik yang akhirnya tidak melanjutkan pendidikan di SMA Terbukanya dengan alasan yang sama pula.

Dari deskripsi diatas dapat diketahui bahwa masih banyak kendala dalam pelaksanaan pembelajaran matematika pada SMA Terbuka yakni dari segi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran serta kendala-kendala lain yang dapat menghambat pelaksaaan pembelajaran itu sendiri. Kedepannya diharapkan kendala yang disebutkan diatas setidaknya dapat berkurang sehingga memudahkan bagi semua pihak dalam menyukseskan pendidikan agar menjadi pendidikan yang bermutu.